

<p style="text-align: center;"><b>PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN</b></p> <p style="text-align: center;"><b>NOMOR PM 73 TAHUN 2010</b></p> <p style="text-align: center;"><b>TENTANG</b> <b>PERUBAHAN ATAS</b> <b>PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN</b> <b>NOMOR KM 22 TAHUN 2010 TENTANG</b> <b>PENGANGKUTAN BARANG/MUATAN</b> <b>ANTAR PELABUHAN LAUT DI</b> <b>DALAM NEGERI</b></p> <p style="text-align: center;"><b>DENGAN</b> <b>RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA</b> <b>MENTERI PERHUBUNGAN,</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>REGULATION OF THE MINISTER OF</b> <b>TRANSPORTATION</b></p> <p style="text-align: center;"><b>NUMBER PM 73 OF 2010</b></p> <p style="text-align: center;"><b>REGARDING</b> <b>AMENDMENT TO REGULATION OF</b> <b>MINISTER OF TRANSPORTATION NUMBER</b> <b>KM 22 OF 2010 ON</b> <b>GOODS/CARGOES TRANSPORTATION</b> <b>INTER-DOMESTIC SEA PORTS</b></p> <p style="text-align: center;"><b>BY THE GRACE OF GOD THE ALMIGHTY</b> <b>MINISTER OF TRANSPORTATION,</b></p>
<p>Menimbang:</p> <p>a. bahwa dalam rangka pemberdayaan industri pelayaran nasional melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, telah ditetapkan batas waktu penggunaan kapal asing untuk angkutan barang/muatan antarpelabuhan laut dalam negeri sampai dengan tanggal 7 Mei 2011;</p> <p>b. bahwa berdasarkan hasil evaluasi terhadap ruang muatan kapal berbendera Indonesia yang digunakan untuk kegiatan pengangkut dan menunjang usaha hulu dan hilir minyak dan gas bumi dalam negeri belum dapat memenuhi kebutuhan;</p> <p>c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Perhubungan tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 22 Tahun 2010 tentang Pengangkutan Barang/Muatan Antarpelabuhan Laut di Dalam Negeri;</p>	<p>Considering:</p> <p>a. that for the purpose of empowering national shipping industry through the Law Number 17 of 2008 regarding Navigation, it is stipulated that the time limit for the use of foreign ship for goods/cargoes transportation inter-domestic sea ports is up to 7 May 2011;</p> <p>b. that based on the result of evaluation on the cargo space of Indonesia flagged ships used for transport activities and for supporting domestic upstream and downstream oil and gas business, cargo space of Indonesia flagged ships has not met the requirement.</p> <p>c. that based on the considerations as referred to in paragraphs a and b, it is deemed necessary to stipulate a Regulation of Minister of Transportation regarding Amendment to Regulation of Minister of Transportation No. KM 22 of 2010 on Goods/Cargoes Transportation Inter-Domestic Sea Ports</p>

Mengingat:	In view of:
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849);	1. Law Number 17 of 2008 on Navigation (State Gazette Number 64 of 2008, Supplement to the State Gazette Number 4849);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2002 tentang Perkapalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 95, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4227);	2. Government Regulation Number 51 of 2002 on Shipping (State Gazette Number 95 of 2002, Supplement to the State Gazette Number 4227);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5070);	3. Government Regulation Number 61 of 2009 on Port (State Gazette Number 151 of 2009, Supplement to the State Gazette Number 5070);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Kenavigasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5093);	4. Government Regulation Number 5 of 2010 on Navigation (State Gazette Number 8 of 2010, Supplement to the State Gazette Number 5093);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5108);	5. Government Regulation Number 20 of 2010 on Waters Transport (State Gazette Number 26 of 2010, Supplement to the State Gazette Number 5108);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2010 tentang Perlindungan Lingkungan Maritim (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5109);	6. Government Regulation Number 21 of 2010 on Maritime Environmental Protection (State Gazette Number 27 of 2010, Supplement to the State Gazette Number 5109);
7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan	7. Presidential Decree Number 47 of 2009 on Establishment and

<p>Organisasi Kementerian Negara;</p> <p>8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;</p> <p>11. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;</p>	<p>Organization of State Ministry;</p> <p>8. Presidential Decree Number 24 of 2010 on Position, Duties and Function of State Ministry and Organizational Structure, Duties and Function of Echelon-I within the State Ministry</p> <p>11. Regulation of the Minister of Transportation Number KM 60 of 2010 on Organization and Working Procedures of the Ministry of Transportation;</p>
<b>MEMUTUSKAN:</b>	<b>HAS DECIDED:</b>
<p>Menetapkan:</p> <p><b>PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR KM 22 TAHUN 2010 TENTANG PENGANGKUTAN BARANG/MUATAN ANTAR PELABUHAN LAUT DI DALAM NEGERI</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Pasal I</b></p> <p>Ketentuan Pasal 4 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 22 Tahun 2010 tentang Pengangkutan Barang/Muatan Antarpelabuhan Laut, diubah sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;"><b>Pasal 4</b></p> <p>Kapal asing yang melakukan kegiatan pengangkutan penunjang usaha hulu dan hilir minyak dan gas bumi di dalam negeri tetap dapat melakukan kegiatannya sampai dengan tanggal 7 Mei 2011.</p> <p style="text-align: center;"><b>Pasal II</b></p> <p>Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal di tetapkan.</p> <p>Agar setiap orang mengetahuinya,</p>	<p>To stipulate:</p> <p><b>REGULATION OF MINISTER OF TRANSPORTATION REGARDING AMENDMENT TO REGULATION OF MINISTER OF TRANSPORTATION NUMBER KM 22 OF 2010 ON GOODS/CARGOES TRANSPORTATION INTER-DOMESTIC SEA PORTS.</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Article I</b></p> <p>Provisions of Article 4 of Regulation of Minister of Transportation Number KM 22 of 2010 on Goods/Cargoes Transportation Inter-Domestic Sea Port are amended as follows:</p> <p style="text-align: center;"><b>Article 4</b></p> <p>Foreign ships engaged in transportation activities supporting domestic upstream and downstream oil and gas business shall be able to continue its activities until 7 May 2011.</p> <p style="text-align: center;"><b>Pasal II</b></p> <p>This regulation shall come into force as of the stipulation date.</p> <p>For public cognizance, ordering the</p>

memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.	promulgation of this Law with its placement in the State Gazette of the Republic of Indonesia.
Ditetapkan di Jakarta Pada tanggal 19 November 2010  MENTERI PERHUBUNGAN,  ttd  FREDDY NUMBERI	Stipulated in Jakarta On 19 November 2010  MINISTER OF TRANSPORTATION,  signed  FREDDY NUMBERI
SALINAN Peraturan ini disampaikan kepada Yth.: 1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian; 2. Menteri Dalam Negeri; 3. Menteri Pertahanan; 4. Menteri Keuangan; 5. Menteri Hukum dan HAM; 6. Menteri Sekretaris Negara; 7. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral; 8. Menteri Perindustrian; 9. Menteri Perdagangan; 10. Menteri Kelautan dan Perikanan;  11. Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi; 12. Gubernur Bank Indonesia; 13. Panglima TNI;  14. Kepala Kepolisian Negara RI;  15. Kepala Staf Angkatan Laut; 16. Para Gubernur; 17. Sekjen, Inspektur Jenderal, Dirjen Perhubungan Laut, dan Kepala Badan di lingkungan Kementerian Perhubungan;  18. Para Administrator Pelabuhan dan Kepala Kantor Pelabuhan; 19. Ketua DPP INSA, Ketua DPP PELRA,	The COPY of this Regulation is submitted to: 1. Coordinating Minister in Economic Sector; 2. Minister of Internal Affairs; 3. Minister of Defense; 4. Minister of Finance; 5. Minister of Law and Human Rights; 6. Minister of State Secretary; 7. Minister of Energy and Mineral Resources; 8. Minister of Industry; 9. Minister of Trade; 10. Minister of Marine Affairs and Fisheries; 11. Minister of Administrative Reform and Bureaucratic Reform; 12. Governor of Bank Indonesia; 13. Commander of Indonesian National Army; 14. Chief of State Police of the Republic of Indonesia; 15. Chief of Navy Forces Staff; 16. The Governors; 17. Secretary General, Inspector General, Directorate General of Sea Transportation and Head of Agencies in the Ministry of Transportation; 18. Port Administrators and Head of Port Office; 19. Chairman of Central Executive Board

<p>Ketua DPP APBMI, Ketua DPP GAFEKSI/INFA, Ketua DPP GPEI/GINSI;</p> <p>20. Direksi PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) I, II, III, dan IV.</p>	<p>of the Indonesia National Ship Owners' Association (DPP INSA), Chairman of Central Executive Board of the Association of People's Shipping Entrepreneurs (DPP PELRA), Chairman of Central Executive Board of the Association of Indonesian Cargo Handling Companies (DPP APBMI), Chairman of Central Executive Board of the Forwarding and Expedition Associations Indonesia / the Indonesian Forwarders Association (DPP GAFEKSI/INFA), Chairman of Central Executive Board of the Indonesian Exporters Association / the Indonesian National Importers Association (DPP GPEI/GINSI);</p> <p>20. Board of Directors of PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) I, II, III, and IV.</p>
<p>SALINAN sesuai dengan aslinya,</p> <p>KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN</p> <p><u>UMAR ARIS SH, MM, MH</u></p> <p>NIP 19630220 198903 1 001</p>	<p>The COPY is in conformity with the original,</p> <p>HEAD OF LEGAL BUREAU AND FOREIGN COOPERATION (KSLN)</p> <p><u>UMAR ARIS SH, MM, MH</u></p> <p>NIP 19630220 198903 1 001</p>